

## **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Sada Aarih Namorika**

Anastasia Kinski Br. Sembiring  
Sistem Informasi Akuntansi  
\*) anastasiakins@gmail.com

### **Abstrak**

Teknologi informasi yang digunakan untuk pengelolaan data keuangan bukan hanya dapat mempermudah pihak keuangan dalam perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan akan tetapi juga harus sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku. Pada sistem yang selama ini di pakai di PT Sada Aarih Namorika proses kegiatan pencatatan dan perhitungan transaksi pelanggan yang dilakukan secara manual, sehingga waktu untuk melakukan tersebut menjadi lama. Seluruh transaksi akan direkap setiap bulannya ke dalam aplikasi *spreadsheet*. Pencatatan transaksi ditulis pada media kertas, sehingga membutuhkan banyak kertas untuk setiap hari transksinya. Jadi biaya untuk melakukan pen-catatan transaksi menjadi lebih besar. Dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ini bagian aministrasi tidak perlu membuar invoice secara excel dan sudah mempunyai database , dan juga bagian adminitrasi tidak perlu membuat laporan penjualan dengan ketikan manual di excel karena sistem sudah memberikan laporan otomatis, gudang tidak perlu lagi membuat laporan persediaan , tidak lagi melakukan perekapan permintaan barang karena di dalam sistem sudah terekap secara otomatis dan aplikasi ini mempermudah dalam permintaan barang oleh pegawai serta dapat menyimpan data penjualan sebagai bukti penjualan.

**Kata Kunci:** Akuntansi Penjualan, *Spreadsheet*

---

### **PENDAHULUAN**

PT Sada Aarih Namorika merupakan perusahaan yang berdiri sejak 1997 bergerak dalam penyediaan *Valve* untuk kebutuhan *Marine Supplies*, dan terletak di Jl. Kartini Raya PSR Jembatan Merah Blok AKS No. 107 - 111, Sawah Besar, Jakarta Pusat Jakarta Pusat Jakarta , Indonesia.

Perusahaan ini diharapkan berkembang mengikuti perkembangan zaman dan semakin berkembangnya zaman, teknologi informasi saat ini memiliki peranan yang sangat penting di segala bidang (Putra et al., 2021). Hal ini disebabkan karena pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi dapat terpenuhi (Sulistiani, Yanti, et al., 2021). Dengan perkembangan teknologi informasi yang ada saat ini kita dapat melakukan pengolahan data dengan mudah, dapat menghasilkan suatu informasi yang kita butuhkan dengan akurat dan mengefektifkan waktu, serta dengan biaya yang kita keluarkan lebih efisien (Rusliyawati et al., 2021).

Demikian halnya dalam pengelolaan data keuangan pada perusahaan, teknologi informasi menjadi hal penting dalam pengelolaan data keuangan karena telah dipercaya dapat membantu bagian keuangan atau akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, dan mengefektifkan waktu dalam penyusunannya (Alita et al., 2020). Tentunya teknologi informasi yang digunakan untuk pengelolaan data keuangan tersebut bukan hanya dapat mempermudah pihak yang terkait dalam perusahaan dalam menghasilkan laporan keuangan akan tetapi juga harus sesuai dengan kebijakan pemerintah yang berlaku (Prastowo et al., 2020).

Pada sistem yang selama ini di pakai di PT Sada Aarih Namorika proses kegiatan pencatatan dan perhitungan transaksi pelanggan yang dilakukan secara manual, sehingga waktu untuk melakukan tersebut menjadi lama. Seluruh transaksi akan direkap setiap bulannya ke dalam aplikasi *spreadsheet*. Pencatatan transaksi ditulis pada media kertas, sehingga membutuhkan banyak kertas untuk setiap hari transksinya. Jadi, biaya untuk melakukan pen-catatan transaksi menjadi lebih besar (Sulistiani, Yuliani, et al., 2021).

Kurang lengkapnya dokumen dan catatan akuntansi maupun sistem otorisasi menyebabkan ketidak sesuaian informasi penjualan yang dihasilkan pada sistem yang berjalan saat ini (Darwis et al., 2020). Kekurangan lain dari sistem yang selama ini ialah tidak adanya *database* yang menyebabkan sulitnya pencarian data dan keterlambatan laporan dalam uraian di atas dapat juga ditarik kesimpulan bahwa perusahaan ini belum memiliki pengendalian internal yang baik seperti pemberitahuan saat stok minim dan mungkin akan berdampak pada saat audit berlangsung (Sulistiani et al., 2018).

Solusi untuk mengatasi masalah di atas yaitu dengan dibuatnya sistem baru yang terkomputerisasi menggunakan aplikasi NetBeans yang mampu mengolah data dan laporan yang lengkap untuk penjualan pada periode tertentu dan sistem yang dibuat sudah harus mengikuti sistem akuntansi yang baik (Rahmanto et al., 2021). Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan membahas “Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Sada Aarih Namorika”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem**

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Isnian & Suaidah, 2016). Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan (Nurkholis et al., 2021). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa istilah sistem digunakan untuk menjelaskan atau menunjukkan pengertian metode atau cara dari suatu elemen atau komponen yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain menjadi satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan bersama (Alita, 2021).

### **Karakteristik Sistem**

Tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama (Neneng et al., 2021). Suatu sistem mempunyai karakteristik atau elemen-elemen tertentu yaitu (Aldino & Sulistiani, 2020):

#### **1. Tujuan**

Tujuan ini menjadi motifasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali (Megawaty & Subriadi, n.d.).

#### **2. Masukan**

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk kedalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan masukan tidak berwujud adalah informasi (Surahman et al., 2021).

3. Proses  
Proses merupakan elemen yang bertugas melakukan perubahan atau transformasi dari masukan/ data menjadi keluaran/ informasi yang berguna dan lebih bernilai (Kisworo, 2018).
4. Keluaran  
Keluaran (*output*) merupakan hasil dari input yang sudah dilakukan pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
5. Batasan  
Batasan (*boundary*) sistem adalah pemisahan antara sistem dan daerah diluar sistem. Selain itu juga sebagai batasan-batasan dari tujuan yang akan dicapai oleh sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem.
6. Umpan Balik  
Umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Umpan balik juga bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
7. Lingkungan  
Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem.

### **Klasifikasi Sistem**

Sistem diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang antara lain sebagai berikut:

1. Sistem *abstrak (abstract system)*  
Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. *Sistem teologia* yang berisi gagasan tentang hubungan manusia dengan Tuhan merupakan contoh *abstract system* (Setiawansyah et al., 2020).
2. Sistem fisik (*physical system*)  
Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik, sistem computer, sistem akuntansi, sistem produksi, sistem sekolah, dan sistem transportasi merupakan contoh *physical system* (Ahmad, Surahman, et al., 2018).
3. Sistem tertentu (*deterministic system*)  
Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer sudah diprogramkan merupakan contoh *deterministic system* karena program komputer dapat diprediksi dengan pasti (Assuja & Saniati, 2016).
4. Sistem tak tertentu (*probabilistic system*)  
Sistem tak tentu adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksikan karena mengandung unsur *probabilitas*. Sistem arisan merupakan contoh *probabilistic system* karena sistem arisan tidak dapat diprediksikan dengan pasti (Muhaiqin & Budi, 2019).

5. Sistem tertutup (*close sytem*)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau *energy* dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya reaksi kimia dalam tabung terisolasi (Fakhrurozi & Adrian, 2021).

6. Sistem terbuka (*open system*)

Sistem ini adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Sistem perdagangan merupakan contoh *opensystem*, karena dapat dipengaruhi oleh lingkungan (Sulistiani et al., 2020).

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (Borman et al., 2018).

### **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan (Bakri & Irmayana, 2017).

### **Penerimaan Kas Dari *Over-The Counter Sale***

Penerimaan Kas dari *Over-The Counter Sale* dalam penjualan tunai pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang di beli (Permata et al., 2020).

### **Pengertian penjualan**

Dalam perusahaan kegiatan penjualan sangatlah penting karena dengan adanya kegiatan penjualan maka akan menghasilkan laba bagi perusahaan. Penjualan adalah memindahkan hak milik atas barang atau jasa yang dilakukan penjual pada pembeli dengan harga yang disepakati beserta dengan jumlah yang di bebankan kepada pelanggan dengan penjualan barang atau jasa dengan satu periode akuntansi (Ahdan & Susanto, 2021).

Penjualan merupakan aktivitas memperjual belikan barang dan jasa kepada konsumen (Sulistiani, 2016). Penjualan tunai merupakan penjualan yang dilakukan dengan cara menerima uang tunai atau *cash* pada saat barang diserahkan pada pembeli (Rahmanto, 2021). Penjualan kredit adalah aktivitas penjualan yang menimbulkan tagihan/klaim/piutang kepada pembeli (*costumer*) sehingga penjual tidak menerima uang pada saat barang diserahkan kepada pembeli (*costumer*) (Suaidah et al., 2018).

### **Pengenalan UML**

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan didunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat *analisis* dan *desain*, serta menggambarkan *arsitektur* dalam dunia *pemrograman berorientasi objek* (Styawati et al., 2020).

Perkembangan *teknologi* perangkat lunak, diperlukan adanya bahasa yang digunakan untuk memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat dan perlu adanya standarisasi agar orang diberbagai negara dapat mengerti pemodelan perangkat lunak (Riskiono & Pasha, 2020).

Seperti yang kita ketahui bahwa menyatukan banyak kepala untuk menceritakan sebuah ide dengan tujuan untuk memahami hal yang sama tidaklah mudah, oleh karena itu diperlukan sebuah bahasa pemodelan perangkat lunak yang dapat dimengerti oleh banyak orang (Suryono et al., 2020). Pada perkembangan teknik *pemrograman berorientasi objek*, muncullah sebuah *standarisasi* bahasa pemodelan untuk pembangunan perangkat lunak yang dibangun dengan menggunakan *teknik pemrograman berorientasi objek*, yaitu *Unified Modelling Language* (UML) (Sucipto et al., 2019).

UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan *visual* untuk menspesifikasi, menggambarkan, membangun, dan *dokumentasi* dari *sistem* perangkat lunak (Ahmad, Sulistiani, et al., 2018). UML merupakan bahasa *visual* untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. Berikut ini penjelasa singkat dari pembagian katagori (Susanto & Ramadhan, 2017):

a. *Structure* diagrams yaitu kumpulan dari diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu struktur statis dari sistem yang dimodelkan.

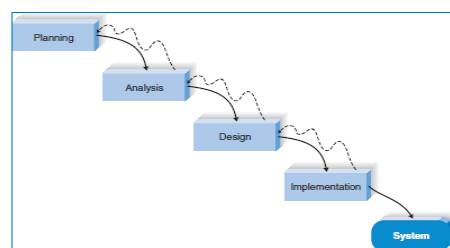
b. *Behavior* diagrams yaitu digunakan untuk menggambarkan kelakuan sistem atau rangkaian perubahan yang terjadi pada sebuah sistem.

*Interaction* diagrams yaitu menggambarkan *interaksi sistem* dengan sistem lain maupun interaksi antar *subsistem* pada suatu sistem. (Rosa & Shalahudin, 2009).

## METODE

### *WaterFall*

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama (Pasha, 2020). Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu dengan siklus klasik/air terjun dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari Survei Sistem, Analisis Sistem, Desain Sistem, Pembuatan Sistem, Implementasi Sistem dan Pemeliharaan Sistem (Puspaningrum & Susanto, 2021). Dalam metode air terjun setiap tahun harus diselesaikan (Surahman et al., 2020).



Gambar 1. Model *Waterfall*

Tahapan – tahapan yang ada pada siklus hidup pengembangan sistem secara adalah sebagai berikut (Sucipto & Bandung, 2016):

### 1. **Planning** (*planning*)

Tahap perancangan adalah proses dasar memahami mengapa system informasi harus dibangun dan menentukan bagaimana tim Proyek akan mulai membangun sistem tersebut.

## 2. Analisis Kebutuhan (*analysis*)

Tahap analisis menjawab pertanyaan tentang siapa yang akan menggunakan sistem tersebut, apa yang akan dilakukan oleh sistem tersebut akan digunakan. Selama fase ini, tim proyek menyelidiki setiap rincian system, mengidentifikasi peluang untuk perbaikan, dan mengembangkan konsep untuk system baru.

## 3. Desain (*design*)

Tahap desain memutuskan bagaimana system akan beroperasi, dalam hal perangkat keras, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan, bentuk dan laporan, database, dan file yang akan dibutuhkan. Meskipun sebagai besar keputusan strategis system yang dibuat dalam pengembangan konsep sistem selama fase analisis, langka-langka dalam tahap desain menentukan dengan tepat bagaimana system akan beroperasi.

## 4. Implementasi (*implementation*)

Tahap akhir dalam SDLC adalah tahap implementasi, dimana sistem ini benar – benar dibangun. Ini adalah fase yang biasanya mendapat perhatian yang bebas. Fase ini memiliki tiga langka:

- a. Konstruksi sistem, sistem ini dibangun dan diuji untuk memastikan sistem berfungsi sesuai seperti yang dirancang.
- b. Pemasangan sistem, installasi adalah proses dimana sistem lama di gantikan dengan sistem baru. Namun biasanya sistem lama akan tetap dioperasikan sampai tidak ada bug di sistem baru dan mulai mengajarkan kepada pengguna cara penggunaan sistem baru.

Tim analisis menetapkan rencana dukungan untuk system. Rencana ini biasanya termasuk *review* pasca-pelaksanaan formal serta sistematis cara untuk mengidentifikasi perubahan basear dan kecil yang diperlukan untuk sistem.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi

Setelah melalui objek penelitian dengan mengikuti procedure yang ada, maka hasil yang didapatkan dari penelitian adalah suatu program untuk “ Sistem Informasi Akuntansi Penjualan”. Sistem Ini dibuat dengan Aplikasi Bahasa pemrograman Berbasis Java dengan menggunakan database MySQL. Sistem ini dibuat untuk mempermudah dalam pengelolaan data barang, data penjualan, stok dan laporan penjualan, laporan persediaan, dan pembuatan jurnal penerimaan kas.

### Implementasi Program

#### Tampilan *Form Login*

*Form Login* Merupakan tampilan awal untuk masuk kemenu utama, dengan meninputkan *username* pengguna, pilih jabatan dan password, maka Pengguna dapat mengakses program Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. Apabila *password* salah maka user tidak dapat mengakses program aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Form Login* dapat dilihat pada gambar berikut ini:



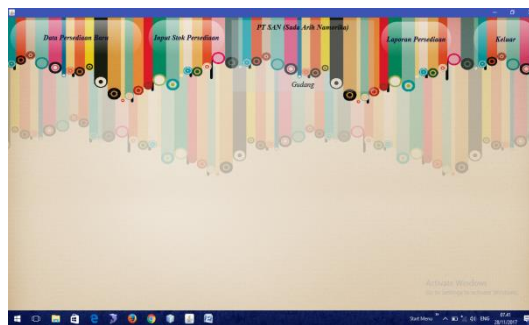
Gambar 2. Tampilan *Form Login*

### Tampilan *Form Utama*

*Form Utama* merupakan halaman utama yang terdiri dari Menu Masing-Masing User. *Form Menu Utama* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

### Menu *Utama Gudang*

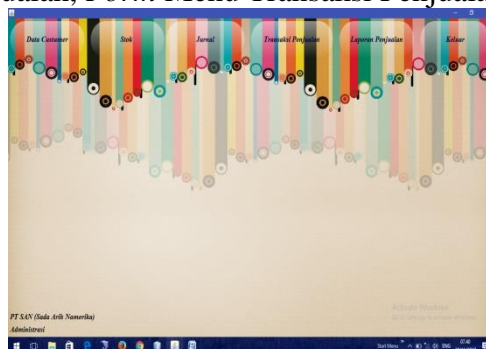
From menu utama gudang merupakan *form* yang terdiri dari beberapa Tombol Menuju *Form Menu Input Persediaan*, *Form Menu Persediaan*, *Form Menu laporan Persediaan*, dan Tombol Keluar.



Gambar 3. Tampilan *Form Menu Utama Gudang*

### Menu *Utama Administrasi*

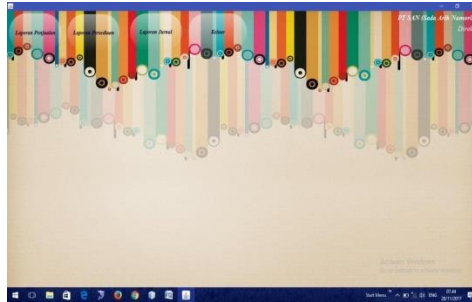
*From menu utama Administrasi* merupakan *form* yang terdiri dari beberapa Tombol Menuju *Form Menu Data Barang*, *Form Menu Data Customer*, *Form Menu laporan Jurnal*, *Form Menu Laporan Penjualan*, *Form Menu Transaksi Penjualan* dan Tombol Keluar.



Gambar 4. Tampilan *Form Menu Utama Administrasi*

### Menu *Utama Direktur*

*From menu utama Direktur* merupakan *form* yang terdiri dari beberapa Tombol Menuju *Form Menu Laporan Persediaan*, *Form Menu Laporan Penjualan*, *Laporan Jurnal Penerimaan Kas* dan Tombol Keluar.



Gambar 5. Tampilan *Form Menu Utama Direktur*

### Tampilan Menu Data Persediaan Baru

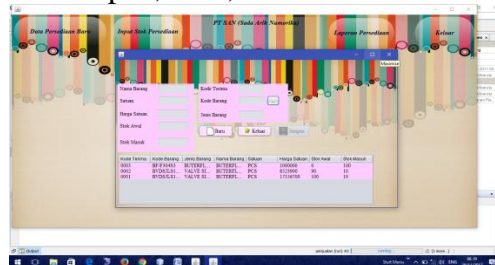
Menu Persediaan ialah *form* menu untuk mengisi data barang baru dan dalam *form* tersebut terdapat beberapa proses seperti hapus, simpan, baru, Ubah, dan Tombol Keluar



Gambar 6. Tampilan *Form Menu Data Persediaan Baru*

### Tampilan Menu *Input Stok Persediaan*

Menu *Input Stok* ialah *form* yang digunakan untuk memasukan stok masuk barang, *form* menu terdapat tombol-tombol simpan, baru, dan tombol keluar.



Gambar 7. Tampilan *Form Menu Input Stok Persediaan Baru*

### Tampilan Menu Laporan Persediaan

*Form* menu laporan persediaan ialah *form* yang digunakan untuk mencetak laporan persediaan barang.

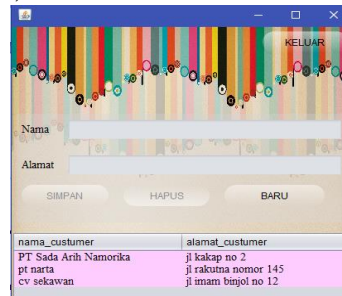


Gambar 8. Tampilan *Form Menu Laporan Persediaan*



### Tampilan Menu Data Customer

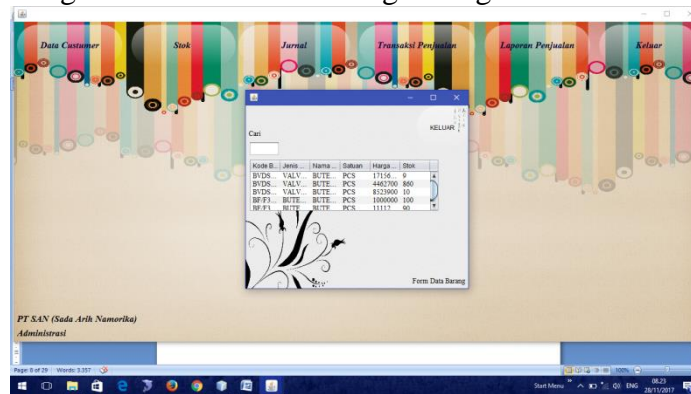
From menu data customer ialah *form* yang digunakan untuk menginput data *customer* baru dan dalam *form* tersedia tombol hapus untuk menghapus data *customer*, tombol simpan untuk menyimpan data customer, dan tombol keluar.



Gambar 9. Tampilan *Form* Menu Data customer

### Tampilan Menu Data Barang

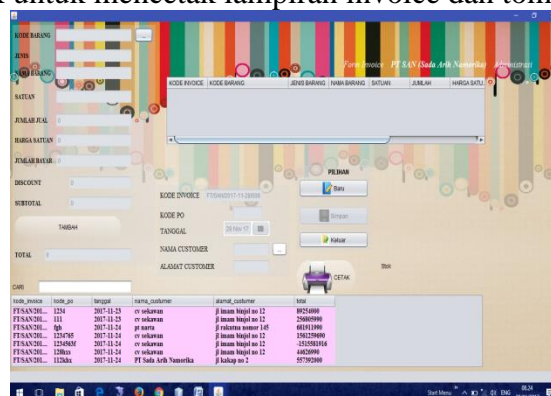
*Form* menu data barang digunakan untuk melihat dan mencari data barang oleh administrasi guna mengecek ketersediaan barang datang.



Gambar 10. Tampilan *Form* Menu Data Barang

### Tampilan Menu Transaksi Penjualan

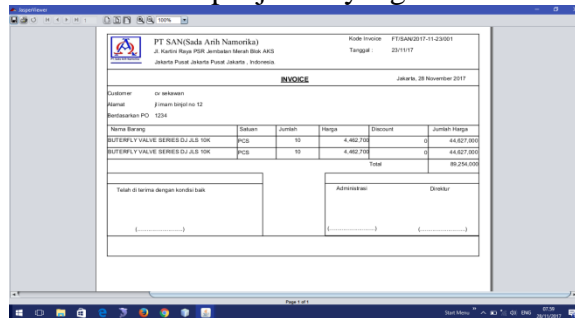
*Form* menu transaksi penjualan digunakan untuk menginput penjualan barang dagang yang secara otomatis menambah daftar jurnal penerimaan dan laporan penjualan, *form* menu transaksi penjualan ini terdapat tombol baru untuk mengaktifkan field data yang harus diisi untuk membuat transaksi baru, terdapat tombol simpan untuk menyimpan data transaksi, tombol cetak untuk mencetak lampiran invoice dan tombol keluar.



Gambar 11. Tampilan *Form* Menu Invoice

### Tampilan Lampiran Invoice

Lampiran invoice ialah bukti transaksi penjualan yang telah dilakukan.



Gambar 12. Tampilan Lampiran Invoice

### Tampilan Menu Laporan Penjualan

Form ini digunakan untuk mencetak laporan penjualan.



Gambar 13. Tampilan Laporan Penjualan

### Tampilan Laporan Penjualan

Tanggal	No. Invoice	Nama Barang	Satuan	Harga	Qty	Discount	Jumlah
11/20/17	PT SAN2017-11-20001	BUTERFLY 10K	PCS	Rp 11.152.000	10		Rp 111.520.000
11/20/17	PT SAN2017-11-20002	BUTERFLY VALUE SERIES D1.3.3 10K	PCS	Rp 8.825.400	10		Rp 79.427.000
11/20/17	PT SAN2017-11-20003	BUTERFLY VALUE SERIES D1.3.3 10K	PCS	Rp 8.825.400	80		Rp 70.603.200
11/20/17	PT SAN2017-11-20004	BUTERFLY VALUE SERIES D1.3.3 10K	PCS	Rp 4.402.700	10		Rp 39.627.000
11/20/17	PT SAN2017-11-20005	BUTERFLY VALUE SERIES D1.3.3 10K	PCS	Rp 4.402.700	10		Rp 39.627.000
11/20/17	PT SAN2017-11-20007	BUTERFLY VALUE SERIES D1.3.3 10K	PCS	Rp 4.402.700	100		Rp 396.270.000
11/20/17	PT SAN2017-11-20008	BUTERFLY VALUE SERIES D1.3.3 10K	PCS	Rp 17.708.700	10		Rp 159.303.000
11/20/17	PT SAN2017-11-20009	BUTERFLY VALUE SERIES D1.3.3 10K	PCS	Rp 17.708.700	10		Rp 159.303.000
		<b>Total</b>			<b>200</b>		<b>Rp 1.881.870.000</b>

Gambar 14. Tampilan Laporan Penjualan

### Tampilan Menu Laporan Jurnal Penerimaan Kas

Form laporan jurnal penerimaan kas ialah form yang digunakan untuk mencetak laporan jurnal penerimaan kas.



Gambar 15. Tampilan Form Laporan Jurnal Penerimaan Kas

### Tampilan Laporan Jurnal Penerimaan Kas

Laporan jurnal penerimaan kas ialah bukti jurnal akuntansi dari penjualan tunai yang dilakukan.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	15.040.000	15.040.000
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	200.000.000	200.000.000
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	90.000.000	90.000.000
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	1.581.200.000	1.581.200.000
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	0	0
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	44.000.000	44.000.000
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	90.000.000	90.000.000
201711	Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	90.000.000	90.000.000
	Total	1.875.000.000	1.875.000.000

Gambar 16. Tampilan Laporan Jurnal Penerimaan Kas

### Tampilan Laporan Persediaan

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Masuk	Keluar	Sisa Barang
00020002	BUTTERFLY F.F. 104	PCS	0	10	90
00020003	BUTTERFLY VALVE SERIES D2 J.S 10K	PCS	10	90	10
00020004	BUTTERFLY VALVE SERIES D2 J.S 10K	PCS	0	100	100
00020005	BUTTERFLY VALVE SERIES D2 J.S 10K	PCS	10	10	10
	Total		20	320	280

Gambar 17. Tampilan Laporan Persediaan

### Pengujian (Testing)

Pengujian sistem menggunakan metode *black box testing*. Pengujian dilakukan untuk memastikan apakah tombol-tombol dalam aplikasi penjualan dapat berjalan dengan baik. Pengujian ini dilakukan oleh dua dosen komputer dan satu mahasiswa jurusan sistem informasi akuntansi, dari hasil pengujian didapatkan tombol-tombol dalam aplikasi penjualan berjalan dengan baik.

### SIMPULAN

Kesimpulan hasil dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT SAN (Sada Arih Namorika), maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan ini bagian administrasi tidak perlu membuat invoice secara excel dan sudah mempunyai database, dan juga bagian administrasi tidak perlu membuat laporan penjualan dengan ketikan manual di excel karena sistem sudah memberikan laporan otomatis, gudang tidak perlu lagi membuat laporan persediaan, tidak lagi melakukan perekapan penjualan untuk laporan penjualan, dan jurnal penerimaan kas karena di dalam sistem sudah terekap secara otomatis.
2. Dengan menggunakan aplikasi ini mempermudah dalam permintaan barang oleh pegawai serta dapat menyimpan data penjualan sebagai bukti penjualan.

## REFERENSI

- Ahdan, S., & Susanto, E. R. (2021). IMPLEMENTASI DASHBOARD SMART ENERGY UNTUK PENGONTROLAN RUMAH PINTAR PADA PERANGKAT BERGERAK BERBASIS INTERNET OF THINGS. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 26–31.
- Ahmad, I., Sulistiani, H., & Saputra, H. (2018). The Application Of Fuzzy K-Nearest Neighbour Methods For A Student Graduation Rate. *Indonesian Journal of Artificial Intelligence and Data Mining*, 1(1), 47–52.
- Ahmad, I., Surahman, A., Pasaribu, F. O., & Febriansyah, A. (2018). Miniatur Rel Kereta Api Cerdas Indonesia Berbasis Arduino. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2).
- Aldino, A. A., & Sulistiani, H. (2020). Decision Tree C4. 5 Algorithm For Tuition Aid Grant Program Classification (Case Study: Department Of Information System, Universitas Teknokrat Indonesia). *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Alita, D. (2021). Multiclass Svm Algorithm For Sarcasm Text In Twitter. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 118–128.
- Alita, D., Fernando, Y., & Sulistiani, H. (2020). Implementasi Algoritma Multiclass SVM pada Opini Publik Berbahasa Indonesia di Twitter. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 86–91.
- Assuja, M. A., & Saniati, S. (2016). Analisis Sentimen Tweet Menggunakan Backpropagation Neural Network. *Jurnal Teknoinfo*, 10(2), 48–53.
- Bakri, M., & Irmayana, N. (2017). Analisis Dan Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi SIMHP BPKP Menggunakan Standar ISO 27001. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 41–44.
- Borman, R. I., Syahputra, K., Jupriyadi, J., & Prasetyawan, P. (2018). Implementasi Internet Of Things pada Aplikasi Monitoring Kereta Api dengan Geolocation Information System. *Seminar Nasional Teknik Elektro, 2018*, 322–327.
- Darwis, D., Wahyuni, D., & Dartono, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 15–21.
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31–40.
- Isnian, A. R., & Suaidah, Y. T. U. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Asisten Dosen Pada Perguruan Tinggi Teknokrat Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jupiter*, 2(1).maan Asisten Dosen Pada Pe. *Jupiter*, 2(1).
- Kisworo, K. (2018). FMADM: Yager Model In Fuzzy Decision Making. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 1–4.
- Megawaty, D. A., & Subriadi, A. P. (n.d.). *PENERIMAAN LAYANAN KEUANGAN DALAM BELANJA ONLINE OLEH GENERASI Y*.
- Muhaqiqin, M., & Budi, I. (2019). Analysis of Factors Affecting Lecturer Acceptance of the E-Learning System in Universitas Lampung. *2019 5th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED)*, 1–6.
- Neneng, N., Putri, N. U., & Susanto, E. R. (2021). Klasifikasi Jenis Kayu Menggunakan Support Vector Machine Berdasarkan Ciri Tekstur Local Binary Pattern. *CYBERNETICS*, 4(02), 93–100.
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI*

- (*Jurnal Sains Komputer Dan Informatika*), 5(1), 124–134.
- Pasha, D. (2020). SISTEM PENGOLAHAN DATA PENILAIAN BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PIECIES. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 97–104.
- Permata, P., Abidin, Z., & Ariyani, F. (2020). Efek Peningkatan Jumlah Paralel Korpus Pada Penerjemahan Kalimat Bahasa Indonesia ke Bahasa Lampung Dialek Api. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 41–49.
- Prastowo, A. T., Darwis, D., & Pamungkas, N. B. (2020). Aplikasi Web Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Jagung Berdasarkan Hasil Panen Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Komputasi*, 8(1), 21–29.
- Puspaningrum, A. S., & Susanto, E. R. (2021). Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 91–100.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rahmanto, Y. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI MENGGUNAKAN METODE WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Primkop Kartika Gatam). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(1), 24–30.
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., & Borman, R. I. (2021). *Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan*.
- Riskiono, S. D., & Pasha, D. (2020). Analisis Metode Load Balancing Dalam Meningkatkan Kinerja Website E-Learning. *Jurnal TeknoInfo*, 14(1), 22–26.
- Rusliyawati, R., Putri, T. M., & Darwis, D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Styawati, S., Yulita, W., & Sarasvananda, S. (2020). SURVEY UKURAN KESAMAAN SEMANTIC ANTAR KATA. *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 1(1), 32–37.
- Suaidah, S., Warnars, H. L. H. S., & Damayanti, D. (2018). IMPLEMENTASI SUPERVISED EMERGING PATTERNS PADA SEBUAH ATTRIBUT:(STUDI KASUS ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH (APBD) PERUBAHAN PADA PEMERINTAH DKI JAKARTA). *Prosiding Semnastek*.
- Sucipto, A., & Bandung, Y. (2016). Stereotypes based resource allocation for multimedia internet service in limited capacity network. *2016 International Symposium on Electronics and Smart Devices (ISESD)*, 272–277.
- Sucipto, A., Fernando, Y., Borman, R. I., & Mahmuda, N. (2019). *Penerapan Metode Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Saraf Tulang Belakang*.
- Sulistiani, H. (2016). *Pemilihan Fitur Untuk Klasifikasi Loyalitas Pelanggan Terhadap Merek Produkfast Moving Consumer Goods (Studi Kasus: Mie Instan)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Sulistiani, H., Octriana, S., & Adrian, Q. J. (2020). SISTEM PENGENDALIAN INTERN SIMPAN PINJAM ANGGOTA KOPERASI BMT (STUDI KASUS: BMT SYARI'AH MAKMUR). *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(2).

- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(2), 65–70.
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., & Sintaro, S. (2020). *Implementasi Teknologi Visual 3D Objek Sebagai Media Peningkatan Promosi Produk E-Marketplace*.
- Suryono, R. R., Budi, I., & Purwandari, B. (2020). Challenges and trends of financial technology (Fintech): a systematic literature review. *Information*, 11(12), 590.
- Susanto, E. R., & Ramadhan, F. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan Menggunakan Framework Codeigniter Pada Dinas Kesehatan Kota Metro. *Jurnal Tekno Kompak*, 11(2), 55–60.